

DAFTAR PUSTAKA

- Reivich, K. dan Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor. 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacle*. New York, USA : Broadway Books.
- Krovetz, M.L. 1999. *Fostering Resiliency. Expecting All Student to Use Their and Hearth Well*. Thousand Oaks, California-USA : Corwin Press, inc.
- Nasution, S.M. 2011. *Resiliensi. Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan : USU-Press.
- Sugiarmin, M. (1996). *Ortopedi dalam Pendidikan Anak Tunadaksa*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPAT
- http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10503144.pdf. Update 10 Agustus 2011.
- http://rumahbelajarpsikologi.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=139. Update 2 Agustus 2011
- <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/371075572.pdf>. Update 2 Agustus 2011
- http://eprints.undip.ac.id/10434/1/KURNIYA_LESTARI-M2A003032.pdf. Update 15 Agustus 2011
- <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/27208201213.pdf>. Update 26 Juli 2011
- <http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/203/jiptummpp-gdl-s1-2007-rahayuwilu-10105-PENDAHULUAN.pdf>. Update 10 Juli 2011
- http://www.pkplk-plb.org/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=40
Update 8 Agustus 2011
- <http://ppcisulsel.blogspot.com/2009/02/tuna-daksa.html>. Update 15 Agustus 2011.
- <http://www.scribd.com/doc/46543599/Anak-Tuna-Daksa>

VERBATIM RESPONDEN 1

Wawancara 1 (W1)

Responden 1 (R1)

Hari/Tgl : Senin 29 Agustus 2011

Pukul : 11.00 – 12.00

KODING	PERNYATAAN	KESIMPULAN
D1001	I : Siang kak ? kakak apa kabar ? R : Siang adek, Alhamdulillah kabar kakak baik.	
D1002	I : Sekarang kakak tinggal dimana ? R : sekarang kakak tinggal dan kerja di tempat nanguda, di Gunung tua.	Sekarang responden tinggal dan bekerja di Gunung tua (tempat nanguda)
D1003	I : Kakak sudah lama tinggal sama nanguda ? R : Udah, kakak tinggal ma nanguda abis kena gempa kemarin lah, kira-kira 1 tahun setelah gempa, dan nanguda juga udah pindah ke Gunung tua yang sebelumnya kan mereka tinggal di Padang. Mereka ngajak kakak tinggal disana, dan kakak juga udah sembuh, Alhamdulillah lah dek.	1 tahun setelah gempa responden tinggal dan bekerja di tempat saudaranya (nangudanya) di Gunung tua.
D1004	I : Sebelum mengalami kondisi ini (tunadaksa), kakak tinggal dimana ? R : Kakak tinggalnya gak menetap, karena kakak gak punya rumah, karena usia 8 thn ibu udah meninggal, ayah juga menikah lagi, dan sekarang tinggalnya jauh. Yah selama ni tinggal di tempat saudara aja lah. Pas umur kakak 25 tahun kakak pergi ke Padang, Disana kakak di tempat saudara juga.	Usia 8 tahun ibu responden meninggal, sejak ibu meninggal responden tinggal di rumah saudara, dan tidak dapat perhatian dari ayah.
D1005	I : Kenapa kakak gak tinggal sama ayah kakak ? R : Kakak 4 bersaudara, gak ada kami yang tinggal sama ayah, karena dari kecil sampe besar kakak itu gak pernah dikasih baju sama ayah kakak, apalagi biaya hidup kakak, mana ada, dari kecil sejak mamak kakak meninggal kakak tinggal sama saudara kakak. Yang besarin kakak sampe dewasa itu saudara kakak, itu pun saudara dari mama kakak, duit 1000 rupiah aja kakak gak pernah terima dari ayah kakak.	Responden bersaudara 4 orang, sejak ibu meninggal responden tinggal terpisah dengan saudara kandungnya dan tidak ada yang tinggal bersama ayah. Ayah tidak pernah memberi biaya hidup kepada responden.

D1006	<p>I : Jadi kakak gak pernah jumpa sama ayah kakak ? R : Pernah, itu pun cuma sekali, udah lama, waktu itu kakak datang ke rumah ayah, tapi kakak gak tahan karena mamak tiri kakak sering jahatin kakak, fitnah kakak. Jadi kakak gak betah tinggal disitu.</p>	<p>Hanya sekali responden bertemu dengan ayah, dan responden memiliki ibu tiri yang tidak menyukainya.</p>
D1007	<p>I : Kenapa ibu tiri kakak jahatin kakak, kan kakak jarang kesitu ? R : Namanya ibu tiri dek, dia cuma sayang sama ayah kakak, tapi sama kami dia benci, yah dia cari cara dengan memfitnah kakak masukin laki-laki ke rumah pas gak ada orang, itu cara dia supaya kakak gak betah di rumah itu. Padahal kakak gak ada bawa laki-laki ke rumah.</p>	<p>Ibu tiri memfitnah responden agar tidak betah tinggal di rumah mereka.</p>
D1008	<p>I : Apa tanggapan dan sikap kakak difitnah seperti itu ? R : Kakak gak terima lah dek, kakak nangis, ditambah lagi ayah kakak marah sama kakak karena mamak tiri kakak ngadu kegitan. Kakak marah sama mereka, besoknya kakak langsung balik ke kampung, biar mereka puas.</p>	<p>Responden tidak terima dan marah difitnah oleh ibu tiri responden.</p>
D1009	<p>I : Apa semua saudara kakak nerima kalo kakak tinggal di rumah mereka ? R : Enggak, kakak sabar-sabarin aja lah dek, kakak bantuin mereka biar kakak ada tempat tinggal ajanya, bisa makan. Pas abis kena gempa kemarin kakak tinggal di Langgpayung tempat ibu, namanya kakak sakit, gak bisa ngapa-ngapain kondisi kakak disitu masih pake kursi roda. Tapi ibu kakak ngomong kalo kakak cuma bisa tidur aja jangan disini lah. Disitu hati kakak sakit kali dek. Kakak nangis dengar ibu ngomong itu. Padahal itu malam, nekad lah kakak pergi dari rumah itu tanpa tau harus kemana lagi. Kakak mau naik bus, kakak gak ada duit, karena sakitnya hati kakak, kakak jalan kaki hampir 5 kilo di tengah malam. Sambil jalan sambil nangis. Dengan kondisi kakak seperti itu mereka masih tega ngusir kakak, apalagi kakak sehat, disabar-sabarin lah tinggal disitu, karena waktu itu kakak sakit, gak tau kenapa kakak gampang kali marah, tersinggung, ngambil tindakan yang salah, karena saat itu kakak merasa cuma nyusahin orang aja,</p>	<p>Responden sakit hati dengan sikap saudaranya, yang membuat responden nekat untuk pergi malam-malam. Dengan kondisi responden pasca gempa tersebut menjadikan responden mudah tersinggung, marah, cepat mengambil tindakan yang salah dan menganggap dirinya hanya menyusahkan orang lain saja.</p>

D1010	<p>I : Kakak gak takut jalan sendirian malam-malam ? R : Kakak udah gak mikirin itu lagi dek. Perjalanan kakak itu ngelewatin hutan, gak ada rumah sama sekali, lewatin kuburan, kalo ada kendaraan yang lewat, kakak sembunyi di semak-semak tuh, karena kakak takut kenapa-napa, yang kakak pikirkan saat itu cuma pergi dari rumah itu biar kakak gak nyusahin mereka lagi, kakak mau kemana saat itu, itu urusan nanti, yang penting mereka puas.</p>	<p>Responden nekad pergi hanya karena emosi saja, hanya memikirkan agar responden tidak menyusahkan mereka lagi dan tanpa memikirkan resiko apa yang akan terjadi.</p>
D1011	<p>I : Akhirnya kakak tidur dimana dan tinggal dimana ? R : Kakak gak ada tidur 1 malaman, kakak istirahat di mesjid aja dek. Paginya kakak baru minta tolong sama orang yang lewat. Buat diantarin ke rumah ibu 1 lagi di Ranto Jior.</p>	<p>Responden istirahat di mesjid dan meminta bantuan untuk diantar ke rumah saudaranya.</p>
D1012	<p>I : Selama kakak tinggal di tempat saudara kakak, kegiatan apa yang kakak lakukan ? R : Kakak cuma bantuin saudara kakak lah, kadang kakak bantu menderes karet, kadang jualan.</p>	<p>Responden membantu saudaranya.</p>
D1013	<p>I : Terus adik dan abang kakak tinggal sama siapa ? R : Di tempat saudara juga, tapi kami pisah-pisah. Tapi mereka kan anak laki-laki jadi bisa lah di lepas. Pokoknya dari kecil kami sudah mandiri lah, udah bisa cari duit,</p>	<p>Abang dan adik responden tinggal tempat saudara. Dari kecil responden dan saudaranya telah mandiri.</p>
D1014	<p>I : Sekarang bagaimana hubungan dengan abang dan adik kakak ? R : Abang dan adek kakak sekarang udah pada berumah tangga, tinggal kakak sendiri yang belum menikah. Sejauh ini mereka perhatian sama kakak, sering nanya kabar kakak, kadang kalo mereka ada duit lebih sering kasih jajan juga sama kakak. Tapi kakak lebih akrab sama adek. Karena dari abang-abang yang lainnya kakak yang lebih perhatian sama dia. Kalo dia lagi ada masalah dia selalu ngadu sama kakak, kakak juga yang selalu banyak berkorban buat dia, sampe-sampe kakak jual emas karena dia masuk penjara kemarin, gitu juga sebaliknya, kalo kakak ada masalah dia yang sering bantuin kakak.</p>	<p>Hubungan responden dengan saudara kandungnya baik. Responden lebih dekat dengan adiknya.</p>
D1015	<p>I : Usia berapa kakak ke Padang ? R : Kira-kira usia 25 tahun,</p>	<p>Usia 25 tahun responden pergi ke Padang.</p>

D1016	<p>I : Kakak pergi ke Padang ngapain ? R : Disana kakak cari kerja lah pastinya, pertama kakak dapat kerja di kantin kampus UNP, disitu kakak kerja hampir 1 tahun. Kemudian kakak cari kerja yang lebih bagus lagi, akhirnya kakak dapat kerjaan bagus, kakak kerja di perusahaan ketring. Kakak kerja disitu selama setahun, kerjanya harian. Kakak senang kali kerja disitu, karena kan kakak memang suka masak. Kemudian ada pengangkatan karyawan tetap, Alhamdulillah kakak masuk, banyak yg dukung juga. Tapi sehari sebelum kakak di angkat, kejadianlah gempa.</p>	<p>Responden pergi ke Padang untuk mencari kerja. Dan responden memperoleh pekerjaan di kantin UNP dan kemudian bekerja di perusahaan ketring, dan responden sangat menyenangkan pekerjaan tersebut.</p>
D1017	<p>I : Saudara kakak yang di Padang baik sama kakak ? R : Alhamdulillah baik, baik kali pun, dia yang bantuin kakak cari kerja, kakak juga sering di kasih duit jajan, kalo kakak ada libur kerja kakak selalu datang ke rumahnya. Nanguda udah kakak anggap sebagai ibu sendiri, dan nanguda juga udah menganggap sebagai anak sendiri.</p>	<p>Saudara responden yang di Padang sangat baik bahkan telah menganggap sebagai anak sendiri begitu juga sebaliknya.</p>
D1018	<p>I : Di Padang kakak ngerasa lebih baik gak daripada tinggal di tempat saudara kakak yang lainnya ? R : Jauh lebih baik dek, karena kakak disana udah ada kerjaan, kerjaan itu juga kakak senangi, teman kakak juga banyak disana. Pokoknya disana kakak senanglah. Disana dapatin hidup yang sebenarnya, kakak bisa nanbung, tinggal sama orang yang sayang sama kakak, anggap kakak sebagai anak sendiri, pokoknya kakak senang kali lah.</p>	<p>Responden jauh merasa lebih baik dan senang dengan pekerjaan di Padang.</p>
D1019	<p>I : Saat terjadi gempa, kakak lagi dimana dan lagi ngapain ? R : Kemarin tu pas ada libur, jadi kakak pulang ke rumah nanguda kakak. Pas gempa Padang kemarin kalo gak salah tanggal 30 September 2009, kakak lagi mandi di kamar mandi, itu pas pukul tengah 6. Pas gempa kakak gak ada ngerasa goyang, gak tau lah kalo lagi gempa. Jadi rumah tetangga kakak bertingkat, jadi lantai 2 rumahnya itu ambruk kearah kamar mandi, jadi kakak ditimpa sama bangunan itulah. Sebelumnya gak ada yang ingat kalo kakak lagi di kamar mandi pas gempa. Setelah gempa mereka baru ingat. Pas kakak diangkat mungkin kakak cuma pake pakaian dalam doang, karena kakak disitu gak sadar, dan ini cuma cerita sama</p>	<p>Tanggal 30 September 2009, Pukul tengah 6 sore terjadi gempa, responden sedang berada di rumah saudara dan sedang di kamar mandi. Lantai 2 rumah tetangga ambruk menimpa kamar mandi, sehingga bangunan tersebut menimpa responden.</p>

D1020	<p>kakak. kakak di angkat jauh kali, karena ambulance gak bisa masuk.</p> <p>I : Bagaimana kondisi kakak saat terkena gempa ? R : hmm,, Pas kakak kena gempa, masih di kamar mandi, kakak gak da ngerasain sakit sama sekali. Pas dipapah ke ambulance, karena kan kakak di angkat sama udak sama tetangga lainnya, disitu kakak baru ngerasain sakit, kakak cuma bisa nangis disitu, karena semua badan kakak udah darah semua. Di kepala darah, di kaki, semua lah. Jadi kondisi kakak waktu itu parah kali lah dek. Kepala kakak bocor, jadi ada beberapa jahitan, rambut kakak pun hampir di botak kemaren tu, trus kaki kakak keduanya, mesti 3 kali operasi buat bisa memperbaiki kaki kakak itu, karena kaki kakak patah, udah itu ada pencangkakan kulit juga buat nutupin luka di kaki itu, karena kan sebagian kaki kakak udah bolong, biar seimbang dengan kaki yang kanan mesti di tempel sama kulit baru. Sebelumnya kaki kakak didiagnosa untuk diamputasi, untung gak jadi, dokter masih mau berusaha. Akibat luka di kaki tu, selama 3 bulan kakak gak boleh jalan, kakak udah kayak anak kecil, yang mesti di ajarin jalan lagi, karena kaki kakak beneran lemah. Tapi yang lebih parah tulang belakang kakak patah. Badan kakak gak bisa digerakkan sama sekali, buat digerakin pun sakit kali. Untuk tulang belakang aja kakak mesti 2 kali operasi, dan sekarang di tulang belakang kakak tu bukan tulang lagi, tapi PEN, sejenis besi karena tulang kakak udah patah. Jadi kakak sering lah di operasi. Setiap selesai operasi badan kakak tu lemas, panas pikir orang kakak udah mau mati mungkin. Hampir 1 bulan lebih kakak di RS.</p>	<p>Kondisi responden saat terkena gempa sangat parah. Kepala responden bocor, pergelangan kaki patah, betis kiri luka besar, dan tulang belakang responden patah. Untuk penyembuhan responden harus dioperasi 5 kali. 1 bulan lebih responden dirawat di RS.</p>
D1021	<p>I : Kulit baru buat nempel kaki kakak di ambil dari mana kak ? R : Dari kulit paha kakak, dan itu mesti operasi lagi.</p>	<p>Responden melakukan pencakokan kulit dari kulit paha.</p>
D1022	<p>I : Jadi selama 3 bulan kakak gak bisa ngapa-ngapain ? R : ia dek, kakak cuma tiduran aja, gak bisa ngapa-ngapain.</p>	<p>Selama 3 bulan responden tidak bisa melakukan aktifitas.</p>
D1023	<p>I : Di RS siapa yang jagain kakak ? R : Gak ada, paling nanguda itu yang sering jenguk</p>	<p>Selama di RS responden ditemanin sama nanguda,</p>

D1024	<p>kakak, antar makanan, karena saudara kakak yang dari kampung gak ada yang datang. Tapi kakak banyak yang jenguk, ikatan mahasiswa Labuhan Batu juga datang buat jenguk kakak, ngasih sumbangan buat kakak.</p> <p>I : Jadi ayah kakak gak datang jenguk kakak ? R : Enggak, buat nelfon nanya kabar aja enggak ada dek, apalagi ngasih biaya pengobatan kakak. Itu yang buat kakak tambah terpukul, tambah sedih, keluarga gak ada yang menjenguk kakak. Kakak merasa kalo kakak itu gak ada dianggap, gak diharapin untuk hidup, waktu itu kakak sangat terpukul.</p>	<p>responden juga sering di jenguk oleh ikatan mahasiswa Labusel.</p> <p>Ayah dan keluarga responden tidak datang menjenguk dan membiayai responden.</p>
-------	--	--

